

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variable.⁴³ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai menggunakan beberapa prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif. Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variable pada satu atau lebih kelompok eksperimental dan membandingkan hasilnya dengan kelompok control yang tidak mengalami manipulasi. Manipulasi berarti mengubah secara sistematis sifat-sifat (nilai-nilai) variable bebas. Setelah dimanipulasikan variable bebas itu biasanya disebut Garapan.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (quast experiment) jenis one grup pretest and post test design yakni rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji.

⁴³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia 2020) 7

⁴⁴ Ibid, 6

⁴⁵ I Putu Ade Andre Payadnya dkk, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher 2018) 1.

Rancangan One grup pre test dan Post test design ini terdiri dari satu kelompok yang telah ditemukan. Pelaksanaa test dalam penelitian ini sebanyak 2 kali, yaitu sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Pola penelitian metode one grup pre test dan post test design menurut Sugiyono sebagai berikut:

O₁ X O₂ **O₁** = nilai pre test
 X = media peta konsep
 O₂ = nilai post test

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Pengertian populasi menurut Sabar yaitu keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau study populasi atau study sensus. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas 2A, 2B, 2C, 2D yang masing-masing jumlah siswanya berbeda.

Kelas	Jumlah
2A	16

⁴⁶ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019) 91.

2B	26
2C	25
2D	16

Tabel 3.1

Sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴⁷ Sampel dalam sebuah penelitian bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mendapatkan sampel (objek sampling) yang benar-benar sesuai dan dapat menggambarkan populasi untuk dijadikan sebuah objek penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁸ Menggunakan random sampling dikarenakan karakteristik semua siswa kelas 2 sama. Hasil dari random sampling yaitu kelompok kelas 2B sebagai kelas control dan kelas 2C sebagai kelas eksperimen.

C. Instrument Penelitian

Instrument atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁴⁹ Sedangkan menurut Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010) 174

⁴⁸ Sugiyono, Op. Cit 81-82

⁴⁹ Ayu Nurul Amalia, dkk *Penyusunan Instrumen Penelitian* (Pekalongan, PT Nasya Expanding Management 2023) 1

dalam mengumpulkan data agar lebih mudah untuk diolah.⁵⁰ Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵¹

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kebutuhan peneliti yaitu untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan ada test dan non test. Instrumnt test berupa soal tertulis kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan. Instrument non test terdiri dari sikap siswa dan lembar observasi selama proses pembelajaran. Kedua kelas diberikan ujian yang sama sebelum diberikan treatment. Kemudian kelas diberikan treatment yang berbeda, kelas control menggunakan media klasikal dan kelas eksperimen menggunakan media peta konsep. Setelah kedua kelas diberikan treatment yang berbeda, kemudian diberikan test akhir guna mengetahui hubungan antara kedua media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan pengembangan kisi-kisi instrument berdasarkan definisi operasional. Kisi-kisi dibuat sebagai acuan dalam penyusunan instrument agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Kisi-kisi yang disusun adalah sebagai berikut:

Variable	Aspek	Indicator	Jumlah Item
Motivasi belajar	Dorongan untuk	1. peserta didik memiliki	4

⁵⁰ *Op. Cit*

⁵¹ *Ibid* 167

	<p>mencapai sesuatu</p>	<p>keinginan yang tinggi dalam mendalami materi pelajaran</p> <p>2. peserta didik berani bertanya Ketika ada materi yang kurang dipahami</p> <p>3. peserta didik senang mencari dan memecahkan soal-soal sesuai dengan pengetahuan</p> <p>4. peserta didik menyukai pengetahuan baru</p>	
Komitmen		<p>1. peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan</p>	3

	<p>tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</p> <p>2. peserta didik aktif mengikuti pembelajaran dengan tertib santun dan disiplin.</p> <p>3. peserta didik belajar dengan ketekunan</p>	
Inisiatif	<p>1. peserta didik berani mengutarakan pendapatnya</p> <p>2. peserta didik mampu berpikir secara kreatif tanpa meniru dari orang lain</p>	3

		3. peserta didik membawa buku tulis dan buku paket sesuai dengan ketentuan	
	Optimis	<p>1. peserta didik tidak mudah menyalahkan diri sendiri Ketika mengalami kegagalan</p> <p>2. peserta didik selalu berpikir positif atau tidak mengeluh Ketika mendapatkan tugas</p> <p>3. peserta didik bependirian kuat dan memiliki</p>	3

		tujuan jangka Panjang	
--	--	--------------------------	--

Adapun instrument sebelum digunakan terlebih dahulu di uji coba, selanjutnya dilakukan analisis mengenai validitas. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁵²

Penentuan valid tidaknya bukan ditentukan oleh instrument itu sendiri, tetapi ditentukan dari hasil pengetesan atau skor yang diperoleh dari alat instrument itu. Jenis validitas ada 4 yang berasal dan dasar pembagian jenis, yaitu: a) validitas logis meliputi 1) validitas isi, 2) validitas konstruksi, b) validitas empiris meliputi 1) validitas ada sekarang dan 2) validitas prediksi.⁵³ Uji validitas menggunakan validitas isi (content validity) yang mana sebuah teks dikatakan validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi sering disebut juga validitas kurikuler. Sebelum instrument digunakan, instrument dikonsultasikan dengan ahli (Expert Judgment) yakni bapak M. Auza'I Aqib Si yang merupakan dosen Prodi Tadris Matematika dan termasuk ahli dalam instrument.

⁵² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia) 7

⁵³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023) 103

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai sesuatu yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan wilayah, dan kondisi pelaksanaan pembelajaran di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk pelacakan data sejarah. Pengumpulan bahan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak secara langsung menyasar tema penelitian.⁵⁴ Data yang diperoleh berupa dokumen diantaranya adalah data-data mengenai:

1. Data mengenai sejarah berdirinya MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri
2. Data mengenai struktur organisasi MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri
3. Data mengenai siswa MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri

Dari metode tersebut peneliti akan menggunakannya selama kurang lebih 2 bulan untuk mendapatkan hasil dari angket, observasi maupun dalam bentuk dokumentasi.

⁵⁴ Syaiful Anam, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen dan R&D* (Global Eksklusif Teknologi 2023) 194

E. Teknik Analisis Data

Penggunaan Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan uji analisis statistic untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data harus di uji kenormalan distribusinya. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 23 for windows Kolmogorov smirnov

b. Uji homogenitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 23 for windows dengan ketentuan $p > 0,05$ maka data bersifat homogen.

c. Uji statistic non parametrik

Pengujian ini berguna untuk mengetahui adakah perbedaan dari 2 sampel yang independent. Pengujian ini menggunakann bantuan SPSS 23 for

windows, dengan ketentuan jika nilai Asymp.sig. (2 tailed) > 0,05 maka

H_0 diterima, dan jika nilai Asymp.sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

